

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *cooperative learning* dengan metode STAD pada mata pelajaran fiqih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dilakukan dengan empat tahapan yaitu tahap pertama perencanaan dengan membuat RPP, merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis, dan menyiapkan lembar observasi. Tahap kedua yaitu tindakan yang dimulai dengan berdoa bersama, guru melakukan apersepsi, guru menerangkan materi, tanya jawab, selanjutnya guru membentuk kelompok untuk mendiskusikan materi dan mempresentasikan ke depan, terakhir guru mengklarifikasi, memberikan kuis dan berdoa bersama. Tahap ketiga yaitu observasi dimana kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati keaktifan siswa dengan menggunakan format LOS. Tahap keempat yaitu refleksi dimana guru dan kolaborator melakukan perbaikan dari kelemahan yang di dapat pada tindakan yang telah dilakukan dimana pada siklus I problem berkisar pada guru yang kurang dapat menerangkan materi dengan detail, kurang dapat memanfaatkan media pembelajaran dan memotivasi belajar siswa, pada siklus II problem terjadi pada kurangnya guru dalam menjelaskan materi, kurangnya memotivasi belajar siswa, memperjelas tugas yang diberikan kepada siswa, berdasar problem ini guru merencanakan solusi untuk perbaikan pada siklus berikutnya dengan menekankan pada penjelasan materi dengan detail, lebih banyak mengelilingi siswa, menyeting kelas yang komunikatif, memanfaatkan media gambar dan audio visual dan memperjelas tugas yang diberikan..
2. Ada peningkatan hasil belajar mata pelajaran fiqih materi pokok Haji di Kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak setelah

menerapkan *cooperative learning* dengan metode STAD, dimana hasil belajar siswa dengan KKM 70 pada pra siklus ada 9 siswa atau 54,3% naik menjadi 24 siswa atau 68,6% pada siklus I, naik lagi menjadi 29 siswa atau 82,9% di siklus II dan pada siklus terakhir sudah mencapai 33 siswa atau 94,3%. Demikian juga dengan peningkatan keaktifan siswa juga mengalami kenaikan per siklus dimana pada kategori baik dan baik sekali di siklus I ada 20 siswa atau 57,2% naik menjadi 27 siswa atau 77,1% pada siklus II dan di akhir siklus III sudah mencapai 32 siswa atau 91,4%, ini berarti indikator penelitian ini tercapai yaitu meningkatnya hasil belajar yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM 70 sebanyak 90% dari jumlah siswa dan adanya peningkatan keaktifan belajar belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 90 %.

B. Saran-saran

Dari analisa yang telah menghasilkan kesimpulan di atas, maka peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Guru
 - a. Hendaknya menguasai materi pelajaran dan metodologi mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
 - b. Hendaknya memiliki kompetensi yang baik untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, karena masa anak prasekolah adalah masa-masa bermain.
2. Bagi siswa dan guru hendaknya mampu memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien karena siswa dan guru bekerjasama secara penuh dan bermakna.
3. Bagi Wali Murid

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak sepenuhnya tanggung jawab sekolah, tetapi keluarga juga berperan penting, karena bagaimanapun durasi waktu yang tersedia di sekolah sangatlah terbatas

dibanding dengan alokasi waktu di rumah. Jadi peran aktif keluarga sangat diperlukan.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan petunjuk dan pertolongan Allah SWT. penelitian skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih menemui berbagai macam kesulitan. Karena skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna, maka dengan rendah hati peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah peneliti memohon rahmat dan hidayah-Nya, semoga bermanfaat bagi semua pihak. Amin.